

## PENERAPAN METODE FONIK DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS BAGI ANAK USIA DINI

Nuranisa<sup>a,1</sup>, Nida Usaripah<sup>b,2</sup>, Al Fiyah Nur<sup>c,3</sup>, Heidi Rima Indira<sup>d,4</sup>

<sup>abcd</sup>Program Studi Sarjana Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang\*

<sup>1</sup>nisarangkas899@gmail.com; <sup>2</sup>nidaherman07@gmail.com; <sup>3</sup>alfiahnur316@gmail.com;

<sup>4</sup>heidirimaindira30@gmail.com

\*nisarangkas899@gmail.com

---

### *Abstrak*

Bahasa Inggris bukan hanya menjadi bahasa asing atau bahasa internasional yang dipelajari di sekolah mulai tingkat PAUD (BIDANG PEMBINAAN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI) sampai tingkat berikutnya. Kecenderungan masyarakat akan penguasaan bahasa asing tersebut, membuat berbagai lembaga pendidikan saling berlomba membuat program yang memasukkan Bahasa Inggris sebagai salah satu keahlian yang dikembangkan, khususnya bagi anak usia dini. Untuk itu, beberapa lembaga PAUD atau TK berlomba untuk memasukkan Bahasa Inggris dalam kurikulum mereka. Anak-anak yang berada di PAUD persoalannya adalah pelajaran Bahasa Inggris untuk PAUD menuntut penanganan khusus yang berbeda dengan pelajaran kepada kelompok umur yang lain. Metode fonik adalah tawaran model pembelajaran bahasa untuk anak usia dini dan dikembangkan dengan mengoptimalkan seluruh keterampilan berbahasa, menyimak, berbicara, menulis dan membaca. Metode ini menekankan pada pelajaran alfabet yang diberikan terlebih dahulu kepada anak-anak, mempelajari nama-nama huruf dan bunyinya. Setelah mereka mempelajari bunyi huruf mereka akan mulai merangkum beberapa huruf tertentu untuk membentuk kata-kata. (Virdyna, 2015).

**Kata Kunci:** pendidikan anak; keterampilan berbahasa; pembelajaran

---

### *Abstract*

English is not only a foreign or international language studied in schools from PAUD level to the next level. The public's tendency to master foreign languages has made various educational institutions compete with each other to create programs that include English as one of the skills to be developed, especially for young children. For this reason, several PAUD or Kindergarten institutions are competing to include English in their curriculum. The problem is that English lessons for PAUD require special handling that is different from lessons for other age groups. The phonics method is a language learning model offered for early childhood and was developed by optimizing all language skills, listening, speaking, writing and reading. This method emphasizes alphabet lessons given to children first, learning the names of the letters and their sounds. Once they learn the sounds of letters they will begin to combine certain letters to form words. (Virdyna, 2015)

**Keywords:** children's education; language skills; learning

## PENDAHULUAN

Bahasa merupakan suatu sistem simbol yang berfungsi untuk mengkategorikan, mengorganisasi dan mengklarifikasikan pikiran (Otto, 2015). Aspek perkembangan bahasa yang terdiri dari memahami bahasa yang bersifat reseptif (menyimak dan membaca), memahami bahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non-verbal) dan mengenal keaksaraan melalui bermain sudah tertuang dalam Kurikulum 2013 yang saat ini menjadi pedoman penyelenggaraan PAUD di Indonesia. Aspek perkembangan tersebut menjadi salah satu elemen penting yang harus dikuasai oleh anak. Kegemaran anak bermain gadget menjadi salah satu penyebab perkembangan bahasa menjadi tidak optimal karena kurangnya interaksi dengan orang-orang yang ada di lingkungan sekitar.

Dalam proses pengembangan aspek bahasa, pembedahan kata yang dimiliki oleh anak pada usia lima tahun berkisar 5000-8000 kata (Seefeldt & Wasik, 2015). Kemampuan tersebut dapat dimanfaatkan pula untuk memperoleh bahasa asing. Oleh karena itu, pembelajaran bahasa asing sudah mulai diterapkan di lingkungan PAUD sebagai salah satu cara untuk menjawab tantangan global dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Pengenalan bahasa asing untuk

anak usia dini di Indonesia yang saat ini populer yakni Bahasa Inggris, Bahasa Arab, dan Mandarin.

Bahasa Inggris menjadi salah satu bahasa asing yang sering dijumpai di tingkat PAUD. Pemerolehan bahasa asing untuk anak usia dini bergantung pada situasi, kondisi, dan waktu, artinya bahasa asing akan mudah diserap oleh anak ketika bahasa tersebut sering digunakan, sehingga proses pembelajaran mampu memberikan pengalaman belajar yang nyata bagi anak serta mendorong anak untuk berbahasa dengan fasih (Barac, Bialystok, & Castro, 2015)

## METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian ini dilakukan di PAUD Permata Bunda Sejati. Jl. Benda Tim. No. 15, Benda Baru, Kec. Pamulang, Kota. Tangerang Selatan, Banten 15416. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 25 oktober 2023 mulai pukul 08.00 hingga 11.00 WIB. Yang menjadi sasaran dalam kegiatan pengabdian ini adalah anak-anak yang ada di PAUD Permata Bunda sejati dengan melakukan pendekatan kualitatif terhadap anak-anak yang bertujuan agar anak-anak dapat menemukan, menggambarkan, dan menganalisis setiap kosakata bahasa Inggris yang ada pada flashcards. Adapun metode yang digunakan dalam pengabdian

ini adalah metode analisis tematik, yaitu dengan cara melihat dan menemukan tema-tema dan kategori yang diperoleh dalam data yang telah dikodekan (Naughton & Hughes, 2009). Oleh karena itu, analisis tematik dalam penelitian ini mengacu pada pertanyaan penelitian mengenai penggunaan metode fonik untuk meningkatkan kemampuan membaca dalam pembelajaran Bahasa Inggris untuk anak usia dini. Data akan dikategorikan ke dalam dua tema besar berdasarkan pertanyaan pengabdian. Tema pertama yaitu mengenai tahapan-tahapan penggunaan metode fonik dalam pembelajaran Bahasa Inggris untuk anak usia dini. Tema kedua yaitu kendala dalam perencanaan pembelajaran, implementasi pembelajaran, dan evaluasi dalam pembelajaran Bahasa Inggris melalui metode fonik untuk anak usia dini.

Metode Fonik adalah sebuah sistem dari pembelajaran membaca yang membangun prinsip alfabet, sistem tersebut merupakan komponen utama dalam pembelajaran yang bersesuaian antara huruf-huruf dan pelafalannya. (Adams, 1994)

Definisi lainnya dari fonik adalah sebuah metode dalam pembelajaran membaca dan menulis Bahasa Inggris yang di dalamnya mempelajari bagaimana menghubungkan bunyi huruf lisan Bahasa Inggris dari

huruf-huruf alfabet, misalnya bunyi huruf /k/ dibaca pada c-a-t (/k/ /æ/ /t/).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Belajar dengan metode fonik yang digunakan dalam pembelajaran Bahasa Inggris untuk anak usia dini, yang bukan penutur asli, dapat menjadi salah satu alternatif metode pembelajaran. Pembelajaran Bahasa Inggris melalui metode fonik untuk anak usia dini di lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD).

(Reiser & Dick, 1996) Terdapat empat aspek penting dalam kegiatan ini yaitu pengetahuan, kemampuan intelektual, kemampuan motorik, dan sikap.

Pertama, aspek pengetahuan yang terdiri dari proses mengingat dan mengulang. Proses ini memiliki kekuatan yang lebih dalam pembelajaran Bahasa Inggris untuk anak usia dini yang bukan penutur bahasa asli. Kedua, aspek intelektual yang terdiri dari konsep pembelajaran, penggunaan kaidah, dan pemecahan masalah. Konsep pembelajaran di sini adalah anak mampu memahami konsep dari pengetahuan yang diberikan. Selain itu, guru merangsang anak untuk menyelesaikan tugasnya secara mandiri serta melatih anak untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritisnya melalui beberapa kegiatan pembelajaran, seperti menebalkan simbol

huruf dan mencocokkan gambar yang terdapat dalam lembar kerja siswa. Aspek lainnya yang menjadi perhatian dalam tahapan pembelajaran adalah sikap. Hal ini juga tertuang dalam Kurikulum PAUD 2013 yang menyatakan aspek-aspek perkembangan anak yang harus diasah sebagai sebuah potensi dalam ruang lingkup nilai agama dan moral. Hasil temuan di lapangan menampakkan bahwa anak mampu menunjukkan sikap saling menghargai, saling menghormati, toleransi beragama, saling membantu, dan bersikap sopan santun, sabar, serta tertib. Contoh nyata yang dapat dilihat selama proses pembelajaran adalah saling meminjami pensil atau pensil warna ketika ada salah satu temannya yang tidak membawa alat tulis tersebut.

Selama pembelajaran berlangsung, media menjadi pendukung dalam penyampaian materi untuk anak. Salah satunya adalah penggunaan flashcards, yang mampu membantu pengajar dalam menyampaikan materi pembelajaran sekaligus membantu anak untuk menambah kosakata Bahasa Inggris. Visual yang disajikan selama proses pembelajaran dapat diterima oleh panca indera anak yang mampu mempermudah anak untuk mengerti dan mampu meningkatkan daya ingat anak terhadap pembedahan kata. Hal ini sejalan dengan beberapa penelitian terdahulu yang

menyatakan bahwa media pembelajaran visual dan gerak tubuh dapat membantu individu untuk memahami arti kata dalam pembelajaran Bahasa Inggris (Mamun Al, 2014)

## **KESIMPULAN**

Tahapan-tahapan yang dilakukan dalam pembelajaran bahasa Inggris untuk anak-anak sesuai dengan tahapan-tahapan yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya, yaitu (Paul, 2003) , dan (Greve, 2007) , yakni mengenalkan konsep bunyi, mengenalkan simbol huruf, menggabungkan dan memisahkan bunyi huruf, pengenalan sukukata, serta penenalan diagram.

Media yang digunakan adalah flashcards dalam mengenalkan kosakata pada anak. Hal ini mampu membangkitkan motivasi anak dan meningkatkan daya ingat anak. Penggunaan flashcards tersebut diaplikasikan dalam sebuah permainan yang membuat suasana belajar menjadi lebih menyenangkan, lebih hidup, dan mendorong anak untuk bersikap aktif. Strategi pembelajaran yang digunakan dalam penerapan metode fonik adalah bercerita dan bermain. Kegiatan bermain juga melibatkan gerak tubuh yang melatih kemampuan motorik anak. Melalui permainan ini, penerapan metode fonik mampu memfasilitasi segala aspek perkembangan anak, seperti aspek

perkembangan kognitif, motorik, sosial, dan emosional. Sedangkan kegiatan bercerita dimaksudkan untuk menarik perhatian dan meningkatkan kemampuan konsentrasi anak.

Kendala yang dihadapi tim pengajar dalam penerapan metode fonik dalam pembelajaran bahasa Inggris adalah kurang menyampaikan beberapa kegiatan pembelajaran terutama pada kelas permulaan. Alhasil, kegiatan pembelajaran pemisahan kata menjadi bunyi huruf, penghitungan suku kata, dan penghitungan jumlah kata dalam satu kalimat tidak terlaksana sesuai dengan lesson plan. Selain itu, apabila terdapat anak yang memiliki daya ingat rendah, kurang konsentrasi atau hiperaktif menjadikan kegiatan pembelajaran menjadi kurang kondusif.

Dari kegiatan pengabdian yang dilakukan pada PAUD Permata Bunda Sejati mengenai Penerapan metode fonik dalam pembelajaran bahasa Inggris bagi anak usia dini, saran kami upaya yang harus dilakukan oleh tim pengajar agar mempertahankan dan mengembangkan metode fonik yang sudah diterapkan di PAUD Permata Bunda Sejati, selain upaya tim pengajar penting untuk dilakukan upaya orang tua juga sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak maupun keberhasilan anak sesuai

dengan bagaimana cara orang tua mendidik dan mendukung semua kegiatan yang ada di sekolah.

### UCAPAN TERIMAKASIH

Kami bersyukur dan berterima kasih kepada Allah SWT yang telah memberikan kesehatan dalam menyelesaikan artikel ini. Tidak lupa juga kami ucapkan terimakasih kepada para guru PAUD Permata Bunda Sejati dan anak-anak yang hadir dan ikut serta dalam kegiatan pengabdian ini, serta kami ucapkan juga terimakasih kepada Dosen pembimbing dan rekan mahasiswa yang telah membantu menyelesaikan rangkaian kegiatan pengabdian masyarakat ini hingga akhir. Kami dedikasikan artikel ini untuk orang-orang yang peduli terhadap Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) yang ingin meningkatkan kualitas dan profesionalitas diri sebagai guru PAUD.



**(Gambar 1. Pengenalan Kosakata Bahasa Inggris Dalam Flashcards)**



(Gambar 2. Bermain Dan Mengulang Kosakata)



(Gambar 3. Foto Bersama Dan Serah Terima Cindera Mata/ungkapan Terimakasih)

## REFERENSI

- Barac, R., Bialystok, E., & Castro, D. (2015, Jan 1). *The Cognitive Development Of Young Dual Language Learns: A Critical Review*. Diambil kembali dari The United States Government: <http://dx.doi.org/10.1016/j.ecresq.2014.02.00>
- Daud, B., & Salamah, U. (2016). Mengajarkan Fonik Dan Kesadaran Fonemik Dalam Membaca Permulaan Bahasa Inggris. *Jurnal Pendidikan Bahasa Inggris*, 3.
- Greve, S. (2007). *Fonik Untuk Dummies*. English: For Dummies.

- Mamun Al, M. (2014). *Efektivitas Alat Bantu Audio Visual Dalam Pengajaran Bahasa Inggris*. Dhaka: BRAC University.
- Naughton, & Hughes, P. (2009). *Melakukan Penelitian Tindakan Studi Anak Usia Dini : Langkah Demi Langkah*. Maidenhead: Open University Press: Contemporary Issues In Early Childhood.
- Otto, B. (2015). Perkembangan Bahasa Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 2.
- Paul, D. (2003). *Mengajar Bahasa Inggris Kepada Anak-Anak Di Asia*. Hongkong: Longman Asia ELT: National Library Of Australia.
- Prayogo, A., & Widyaningrum, L. (2017). Implementasi Metode Fonik Dalam Pengenalan Bunyi Bahasa Inggris. *Jurnal Pemikiran Agama Untuk Pemberdayaan*, 2.
- Reiser, R., & Dick, W. (1996). *Intructional Planning A Guide For Teachers*. English: Allyn & Bacon.
- Seefeldt, C., & Wasik, B. (2015). *Pendidikan Anak Usia Dini Menyiapkan Anak Usia Dini Tiga, Empat, Dan Lima Tahun Masuk Sekolah*. Jakarta: Indeks.
- Virdyna, n. k. (2015). Penerapan Metode Fonik Dalam Bahasa Inggris Bagi Anak Usia Dini. *Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 1.